

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini, kesehatan masyarakat masih merupakan masalah utama yang diperhatikan oleh pemerintah. Penyebab utama menurunnya angka kesehatan pada masyarakat adalah penyakit/ kuman, kebersihan, kemiskinan, dan kesalahan dalam penggunaan obat. Kesalahan dalam penggunaan obat merupakan salah satu faktor yang sering disepelekan oleh masyarakat, seperti mengukur dosis obat dengan sembarangan, mengonsumsi obat bersamaan dengan makanan, memotong obat, melewati dosis penggunaan obat, menggunakan sendok teh sebagai sendok takar dan masih banyak lagi. Kesalahan-kesalahan ini nampaknya sederhana namun dapat menimbulkan risiko/ dampak yang serius atau bahkan fatal bagi penggunanya. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan kesadaran serta kesehatan masyarakat peran apoteker sebagai tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kemampuan di bidang farmasi sangat diperlukan.

Berdasarkan kewenangan pada peraturan perundang-undangan, Pelayanan Kefarmasian telah mengalami perubahan yang semula hanya berfokus kepada pengelolaan Obat (*drug oriented*) berkembang menjadi pelayanan komprehensif meliputi pelayanan Obat dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran Obat, pengelolaan Obat, pelayanan Obat atas Resep dokter, pelayanan informasi Obat, serta pengembangan Obat, bahan Obat dan Obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Peran Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut

antara lain adalah pemberian informasi Obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan (Pemerintah RI, 2009).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa praktik kefarmasian meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian Obat, pelayanan Obat atas Resep dokter, pelayanan informasi Obat serta pengembangan Obat, bahan Obat dan Obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pemerintah RI, 2009).

Berdasarkan PERMENKES Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Pelayanan Kefarmasian merupakan bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung apoteker terkait sediaan farmasi yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Dimana, apoteker dituntut memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan dan mengidentifikasi, mencegah, serta mengatasi masalah terkait Obat, masalah farmakoekonomi dan farmasi *social* (Permenkes RI, 2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, terdapat beberapa masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dalam mengidentifikasi *problem medic* pasien yang utama pada kasus komplikasi yang dialami pasien.
2. Kurangnya pemahaman mendalam untuk mengolah data yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian faktor resiko penyebab terjadinya AKI (*Acute Kidney Injury*) pada pasien melalui data laboratorium, data pemeriksaan fisik, riwayat penggunaan obat dan keluhan pasien.

2. Pengidentifikasian DRP (*Drug Related Problems*) penginduksi AKI (*Acute Kidney Injury*) melalui metode SOAP.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan studi kasus yang didapatkan, maka rumusan masalah pada Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran farmasi secara umum di Rumah Sakit dan Apotek/ Komunitas?
2. Bagaimana peran apoteker dalam menangani kasus *Drug Related Problems* Pada Pasien Gagal Jantung dengan Komplikasi *Acute Kidney Injury*?
3. Apa yang dimaksud dengan *Acute Kidney Injury*?
4. Apa saja faktor yang melatarbelakangi muncul *Acute Kidney Injury* pada pasien?

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini selain untuk memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh sebagai persyaratan akademik Program Studi Strata 1 Farmasi Universitas Ma Chung, juga bertujuan untuk menyeimbangkan ilmu teori yang didapatkan selama perkuliahan yaitu.

1. Memahami seberapa jauh pengetahuan mahasiswa terhadap peran farmasi secara umum baik di Rumah Sakit, Apotek maupun Komunitas.
2. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh melalui perkuliahan untuk memahami peran apoteker dalam memecahkan masalah yang dialami pasien.
3. Memahami secara mendalam mengenai apa yang dimaksud dengan *Acute Kidney Injury*.
4. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya *Acute Kidney Injury*.

1.6 Manfaat

Laporan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1) Bagi Penulis:

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman yang mendalam mengenai peran farmasi secara umum di Rumah Sakit, Apotek dan Komunitas.
- b. Mengasah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang telah diperoleh melalui perkuliahan untuk memahami dan mempraktekkan peran apoteker dalam memecahkan masalah yang dialami pasien.
- c. Menambah pengetahuan mengenai *Acute Kidney Injury* secara mendalam.
- d. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai factor-faktor yang dapat melatarbelakangi munculnya *Acute Kidney Injury*.

2) Bagi Ilmu Pengetahuan:

- a. Mengetahui secara mendalam mengenai peran farmasi secara umum di Rumah Sakit, Apotek dan Komunitas.
- b. Mengetahui secara mendalam mengenai apa yang dimaksud dengan *Acute Kidney Injury*.
- c. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya *Acute Kidney Injury* pada pasien dengan gagal jantung.
- d. Mengetahui obat-obat apa saja yang dapat menginduksi munculnya *Acute Kidney Injury* pada pasien dengan gagal jantung.

3) Bagi Masyarakat:

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peran farmasi secara umum di Rumah Sakit, Apotek dan Komunitas.
- b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan *Acute Kidney Injury*.

- c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi munculnya *Acute Kidney Injury* pada pasien dengan gagal jantung.
- d. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai obat-obat apa saja yang dapat menginduksi munculnya *Acute Kidney Injury* pada pasien dengan gagal jantung.